

# STRATEGI PENGELOLAAN WISMA *BOUGENVILLE* SEBAGAI DAYA TARIK WISATA SEJARAH DI KABUPATEN BELITUNG PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

## *Abstract*

**Bimo Aditya , 152067**

***Hospitality, S1 (Bachelor of Tourism)***

*Wisma Bougenville is a building that was built in 1862. For the chief administrator (Hoofdadministrateur) in the Dutch colonial period, Wisma Bougenville located on Gegedeg street, Tanjung Pendam Beach Area, Tanjung Pandan Belitung. Wisma Bougenville later became the property of PT. Timah. Wisma Bougenville was handed over by PT. Timah to the Provincial Government of the Bangka Belitung Islands which was used as cultural heritage assets as well, as the heritage tourism, and well as lodging.*

*The research method used is the qualitative method. While the data collection techniques used in this research are observation, interviews, and literature studies. After the data obtained is collected then the data analysis is performed using SWOT analysis techniques.*

*The results of the research show that: The strategy for managing Wisma Bougenville can be implemented if there is a cooperative relationship between the government / administrator and the local community and young generation, adding new attractions, maximizing promotions, increasing security, providing tour guides, and maintaining the original condition of the building. But in its management in terms of funding that is still limited, it is difficult for investors to enter, the promotion is not optimal, there is no community involvement, and the security system is not good. For this reason, it can be concluded that if the management of Wisma Bougenville as a heritage tourism attraction when more managed and developed can have a positive impact such as increasing regional economy, cultural conservation, opportunities for the welfare of the surrounding community, and increasing the number of tourist visits to Belitung Regency through the tourism sector.*

**Keywords :** *Strategy, Management, Wisma Bougenville, Heritage Tourism.*

**Bimo Aditya , 152067**

***Hospitality, S1 (Sarjana Pariwisata)***

*Wisma Bougenville merupakan bangunan yang dibangun pada tahun 1862. Untuk kepala administrator (Hoofdadministrateur) pada masa kolonial Belanda, Wisma Bougenville berada di Jalan Gegedeg, Kawasan Pantai Tanjung Pendam, Tanjung Pandan Belitung. Wisma Bougenville kemudian menjadi properti PT.Timah. Wisma Bougenville diserahkan PT.Timah kepada Pemerintahan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang dijadikan aset cagar budaya, sekaligus sebagai wisata sejarah, dan penginapan.*

*Metode penelitian yang di gunakan adalah metode kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan studi kepustakaan. Setelah data yang di peroleh terkumpul kemudian di lakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis SWOT.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Strategi pengelolaan Wisma Bougenville dapat dilaksanakan apabila terjalin hubungan kerja sama antara pemerintah/ pengelola dengan masyarakat dan generasi muda lokal, penambahan atraksi baru, lebih maksimalkan promosi, meningkatkan keamanan, menyediakan pemandu wisata, dan mempertahankan kondisi asli bangunan. Namun dalam pengelolaannya dari segi pendanaan yang masih terbatas, sulitnya investor masuk, promosi yang kurang maksimal, tidak adanya keterlibatan masyarakat, dan sistem keamanan yang belum baik. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa apabila pengelolaan Wisma Bougenville sebagai daya tarik wisata sejarah ketika lebih dikelola dan dikembangkan dapat memberikan dampak positif seperti meningkatkan ekonomi daerah, konservasi cagar budaya, peluang mensejahterakan masyarakat sekitar, serta meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.*

**Kata Kunci :** *Strategi, Pengelolaan, Wisma Bougenville, Wisata Sejarah.*